YIA LEPAS 175 EKOR TUKIK

Peduli Keseimbangan Ekosistem Laut

GALUR (KR) - Manajemen Bandara Internasional Yogyakarta (YIA)mendukung pelestarian alam dan aktif berkontribusi menjaga keseimbangan ekosistem laut berstatus dilindungi oleh negara, dengan pelepasan 175 tukik atau bayi penyu laut dengan rincian 100 ekor di Pantai Trisik, Kalurahan Banaran, Galur, Kulonprogo dan 75 ekor di Pantai Samas, Bantul.

Stakeholder Relation Manager YIA Ike Yutiane mengatakan kegiatan tersebut Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Angkasa Pura (AP) 1 YIA untuk menjaga dan melestarikan ekosistem pesisir dari kerusakan lingkungan berdasarkan tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) 14, Pilar Lingkungan Ekosistem Laut. Mendukung program konservasi alam laut di pesisir pantai.

Bantuan untuk konservasi penyu di Pantai Samas, Bantul Rp 35 juta dan konservasi penyu Abadi Pantai Trisik, Rp 15 juta.

"Kami memiliki tanggung jawab pelestarian lingkungan. Apalagi YIA dekat perairan laut. Melalui aksi nyata bersih-bersih pantai dan pelepasan tukik, kami berkontribusi pelestarian lingkungan serta turut menjaga keberlanjutan sumber daya alam melalui keseimbangan ekosistem laut," kata Ike Yutiani di sela pelepasan Tukik di Pantai Trisik, belum lama ini.

Sebelumnya, YIA menyalurkan bantuan pembangunan dan renovasi tempat ibadah di dua tempat secara simbolis. Yaitu renovasi halaman Masjid Nurul Huda Temon dan perluasan Masjid Darussalam Kebonrejo Kulonprogo.

Kepala Bappeda setempat, Aris Nugroho mengapresiasi program peduli lingkungan AP 1. Kegiatan itu sesuai tema nasional kita yaitu pembangunan berkelanjutan. Pembangunan di Kulonprogo tidak merusak lingkungan, sebaliknya justru melestarikan lingkungan dengan baik. "Harapan kami kegiatan berkelanjutan melalui sinergi dan kolaborasi semua pihak, mencerminkan *pentahelix*, lima unsur kekuatan dalam pengembangan potensi desa dan kawasan perdesaan," ujar Aris.

Koordinator Kelompok Konservasi Penyu Abadi, Edi Yulianto berharap warga ikut menjaga penyu agar tetap lestari. **(Rul)**

KR-Asrul Sani

Karyawan YIA bersama pegawai instansi terkait dan Kelompok Konservasi Penyu Abadi melepaskan ratusan ekor penyu di Pantai Trisik.

Belum Ada Kajian Penurunan Wisatawan

WONOSARI (KR) - Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Wisata Dinas Pariwisata Gunungkdiul Supriyanta SSos MM mengakui terjadi penurunan jumlah pengunjung pada bulan Agustus dibanding bulan Juli 2024. Jumlah pengunjung bulan Juli 437.124 orang dengan pendapatan asli daerah (PAD) 4.894.155.260. Sedangkan bulan Agustus jumlah pengunjung 221.346 orang dengan pendapatan sebesar Rp 2.307.167.095,- Terjadi penurunan sekitar 50 persen. Meski turunnya jumlah pengundung bulan Agustus bertepatan adanya peringatan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Goefisika (BMKG) atas ancaman gemba bumi megathrust tidak dapat serta merta sebagai dampak ancaman tersebut. "Belum ada kajian penurunan wisatawan dampak dari ancaman gempa bumi," kata Kabid Destinasi Wisata Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul Supriyanta SSos MM, Minggu (8/9).

KR-Endar Widodo

Supriyanta SSos MM

Tingginya kunjungan wisata di bulan Juli secara riil disebabkan bertepatan dengan libur akhir tahun 2023/2024. Sehingga banyak sekolah dan keluarga sekolah berlibur mengunjungi objek wisata. Sementara pada bulan Agustus bersamaan momentum Hari Kemerdekaan dimana masyarakat banyak tersedot melakukan kegiatan memeriahkan HUT kemerdekaan RI dengan berbagai perlombaan dan kegiatan lainnya. Untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kunjungan wisata, Dispar terus memperluas jaringan kerjasama stakeholder dan Pentahelik Pariwisata dimana di dalamnya termasuk media untuk memberikan informasi terkait destinasi pariwisata, selain itu dengan promosi penyelenggaraan even di lokasi wisata. Antara lain tanggal 26 September ini ada even toursm Festival dan sudah tentu ada pemeliharaan dan peningkatan sarana wisata seperti aksesibilitas, akomodasi dan atraksi wisata. **(Ewi)**

DAMPAK SURAT EDARAN MEGATRUST DI JATENG

Kunjungan Obwis Turun, Banyak Order Dibatalkan

WONOSARI (KR) - Beredarnya Surat Edaran (SE) tentang gempa megatrust di selatan Pulau Jawa di Propinsi Jawa Tengah berdampak terhadap menurunnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke sejumlah destinasi wisata di Kabupaten Gunungkidul sejak awal September lalu. Banyak order boking restoran dan hotel dibatalkan.

"Pembatalan terbanyak menimpa sejumlah restoran baik di kawasan wisata pantai maupun di sejumlah lokasi wisata," kata Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Gunungkidul, Sunyoto SH, Minggu (8/9).

Berdasarkan Surat Edaran (SE) No. 360.0/2094 tertanggal 28 Agustus 2024 yang dikeluarkan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah ditandatangani Sekretaris Daerah Provinsi Jateng, Sumarno itu, bertujuan untuk merespons informasi dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) terkait zona megathrust di Indonesia. Dalam surat edaran itu tidak ada larangan untuk berwisata terutama kawasan pantai. Tetapi ternyata dampaknya sangat luas, dia memberi contoh dengan banyaknya pembatalan booking restoran. Pelanggan merasa ragu setelah SE itu terbit dan dampaknya sejumlah kawasan pantai terjadi penurunan jumlah wisatawan.

KR-Bambang Purwanto

Kunjungan Wisatawan Pantai Krakal, Tanjungsari tidak seramai bulan Agustus lalu.

"Data sementara untuk pembatalan order khusus restoran mencapai ribuan belum termasuk rumah penginapan ," ujarnya.

Terjadinya gempa tidak dapat diprediksi secara pasti. Apabila ada tsunami pun tentu ada tanda-tanda seperti surutnya air laut yang masif dan ini artinya ada jeda yang cukup untuk melakukan evakuasi. **(Bmp)**

PERINGATAN HAORNAS 2024

Pemkab Apresiasi Atlet Berprestasi

KR-Asrul Sani

Srie Nurkyatsiwi melepas peserta jalan sehat peringatan Haornas ke-41 di Alun-alun Wates.

WATES (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo memberi apresiasi pada para atlet berprestasi yakni 16 atlet juara Lomba O2SN Tingkat DIY dan Liga Volly Mini SD Tingkat Kabupaten Kulonprogo.

Penjabat (Pj) Bupati setempat Srie Nurkyatsiwi mengajak semua pihak, pemerintah, sektor swasta, komunitas hingga individu untuk berkomitmen memajukan olahraga di kabupaten ini. Dengan komitmen dan dukungan tentu akan melahirkan generasi muda sehat, berprestasi dan cinta olahraga.

"Mari kita dukung pembangunan fasilitas olahraga, program pelatihan serta kegiatan-kegiatan yang dapat memacu semangat berolahraga di kalangan masyarakat," kata Siwi saat Peringatan Hari Olahraga Nasional (Haornas) ke-41 di Alun-alun Wates, Kulonprogo, Minggu (8/9).

Sesuai makna tema Haornas ke-41 'Ayo Berolahraga, Bersatu Kita Juara', Pemkab Kulonprogo berharap agar seluruh masyarakat menyadari pentingnya olahraga, selain untuk kesehatan juga memiliki kekuatan menyatukan Bangsa.

"Besar harapan saya rangkaian kegiatan Haornas ke-41 menjadi motivasi dan menyemangati masyarakat dalam berbagai lini untuk bersatu padu dalam ikatan kuat, sebagai masyarakat yang manunggal dalam satu ikatan formal wilayah pemerintahan dan sosial yaitu Kabupaten Kulonprogo," harap Siwi.

Sementara itu Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Dikpora) Kulonprogo, Drs Nur Wahyudi MM peringatan Haornas di awali apel kemudian dilanjutkan senam, jalan sehat dan pembagian *doorprize*.

Ditegaskan, tema 'Ayo Berolahraga. Bersatu Kita Juara', menekankan pentingnya olahraga sebagai sarana mempererat persatuan dan kesatuan serta meningkatkan kebugaran fisik dan mental. **(Rul)**

LP Muh DIY Berdayakan UMKM

WONOSARI (KR) - Lembaga Pengembangan (LP) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bersama Lembaga Amil Zakat dan Sodaqoh (Lazis) Muhammadiyah DIY memberikan pelatihan bagi UMKM di BMT Dana Insani Wonosari. Program ini sudah berjalan sejak awal tahun dengan pemberian modal usaha dan dilakukan evaluasi. Harapannya keberadaan UMKM di Gunungkidul semakin meningkat. "Terdapat 4 UMKM yang dijadikan percontohan . Di antaranya bidang pertanian hingga sembako. Targetnya nanti bisa menjadi UMKM yang mampu menampung potensi lokal untuk mendorong peningkatan kesejahteraan," kata Ketua Lazismu DIY Jefree Fahana Mkom, Sabtu (7/9).

KR-Dedy EW

Jefree Fahana

Kegiatan ini juga melibatkan majelis pemberdayaan masyarakat, lembaga cabang dan ranting Muhamadiyah dan pihak terkait. Diungkapkan, rangkaian kegiatan sudah berjalan sejak Februari dimana UMKM ini diberikan akses modal dan pendampingan. Pendampingan juga berkait dengan manajemen keuangan, peningkatan sumber daya manusia dan modal usaha. " Harapannya ketika UMKM bisa berkembang dengan pesat, tentunya akan berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat," imbuhnya.

Dijelaskan, memang untuk tahap pertama ini ada 4 UMKM yang didampingi. Nanti harapannya UMKM ini bisa berkembang dengan baik. Sehingga menjadi menjadi wadah bagi potensi UMKM di masyarakat untuk menjual produk usahanya. **(Ded)**